

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis uraikan pada bab-bab terdahulu, maka dapatlah penulis simpulkan bahwa peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam membina kepribadian siswa di SMP Negeri 8 Aluh-Aluh sudah berjalan dengan baik.

1. Pentingnya membina kepribadian bagi siswa agar bisa menerima diri sendiri, mengembangkan perasaan harga diri dan percaya diri, meningkatkan “pengertian” diri dan untuk memperoleh pengertian kepribadian oranglain serta mempelajari perubahan dalam gaya hidup. Menurut Singgih D. Gunarsa, faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kepribadian seseorang yaitu adanya faktor biologis, faktor sosial dan faktor kebudayaan. Sedangkan karakteristik kepribadian menurut Eysenck 1964 (dalam Buchori 1982) menyatakan tipe kepribadian yaitu: Kepribadian Ekstrovert, Kepribadian Introvert, dan Kepribadian Neurosis
2. Faktor yang penghambat dan pendukung dalam Bimbingan dan Konseling
Faktor Inter dan Faktor Entern yaitu Latar Belakang Guru Bimbingan dan Konseling, kepribadian Guru Bimbingan dan Konseling dan dukungan dari pihak sekolah.

Berdasarkan hasil penyajian data yang diperoleh, dapat dianalisis bahwa dari pihak kepala sekolah, wali kelas, guru-guru dan staf tata usaha sudah cukup baik,

hal tersebut terlihat dari kerjasama yang dilakukan untuk lancarnya bimbingan dan konseling dalam membina kepribadian siswa

1. Sarana dan Prasarana

Berdasarkan hasil penyajian data yang diperoleh, dapat dianalisis bahwa sarana dan prasarana yang ada masih kurang lengkap, karena sarana dan prasarana sangat berpengaruh dan sebagai penunjang pada peran guru bimbingan dan konseling dalam membina kepribadian siswa.

B. SARAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan ada beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi guru maupun semua pihak, antara lain :

1. Bagi guru pembimbing / guru BK agar lebih berusaha menjadi guru pembimbing yang profesional dengan lebih mendalami keilmuan yang berhubungan dengan administrasi atau manajemen bimbingan dan konseling.
2. Hendaknya guru / pembimbing BK agar lebih giat lagi dan selalu memperhatikan permasalahan yang dihadapi siswa agar mereka dapat menyelesaikan masalah-masalah yang mereka hadapi dengan member beberapa solusi yang diberikan dengan cara Konseling.
3. Kepada pihak sekolah agar dapat mengalokasikan dana untuk penyelenggaraan kegiatan bimbingan dan konseling secara memadai, dan menyediakan waktu yang cukup bagi guru pembimbing untuk m

4. Kepada kepala sekolah, para tenaga pengajar, dan kependidikan hendaknya lebih meningkatkan kerjasama dalam membina kepribadian siswa, membangun komunikasi yang baik antar seluruh pihak yang terkait di sekolah dan menciptakan suasana yang kondusif di lingkungan sekolah agar terwujudnya sekolah yang memiliki mutu kualitas tinggi, bergengsi dan berkarakter
5. Penulis menyadari bahwa masih jauh belum sempurna, kedepannya penulis akan lebih focus dan detail dalam menjelaskan skripsi dengan sumber-sumber yang lebih banyak yang tentunya dapat dipertanggung jawabkan.